



Wisata Lorong Waktu, Jadi Media Tuliskan Harapan

KOTA, Joglo Jogja - Pemerintah Kota Yogyakarta menghadirkan wisata malam dengan berbagai ornamen lorong waktu menuju Tahun 2024 di Boulevard Jalan Suroto, Jalan Jenderal Sudirman dan Jalan Cik Ditiro 20 Desember hingga 2 Januari 2024. Selain jadi tempat berwisata, ornamen itu bisa dijadikan media untuk menuliskan harapan di Tahun 2024.

Penjabat (Pj) Wali Kota

Yogyakarta Singgih Raharjo mengungkapkan, dengan adanya ornamen tersebut, dapat memberikan ciri khas kawasan Kotabaru. Serta ornamen itu akan memberikan pengalaman baru yang tidak terlupakan bagi wisatawan dalam perayaan Nataru di Kota Yogyakarta.

Ia menambahkan, dengan diadakannya ornamen itu, diharapkan dapat membangkitkan atmosfer untuk mengun-

dang antusias wisatawan yang berkunjung di kawasan Kotabaru. Sehingga dapat memecah beberapa tempat pariwisata yang ada di Kota Yogyakarta. "Ini untuk memberikan kesan bahwa Kota Yogyakarta menyatu dengan suasana Nataru. Karena sedang berada di Nataru, maka ornamennya adalah berhiaskan tentang aksesoris-aksesoris Natal dan Tahun Baru," ungkapnya belum lama ini.

[Baca WISATA... Hal II](#)



POSE: Para wisatawan saat berfoto bersama dalam ornamen lorong waktu di Kota Baru, belum lama ini.

Wisata Lorong Waktu, Jadi Media Tuliskan Harapan

sambungan dari hal Joglo Jogja

Sementara itu, Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, Wahyu Hendratmoko menambahkan, ornamen tematik untuk mengundang wisatawan datang dan meningkatkan geliat pariwisata di Kota Yogyakarta, terutama di Kawasan Kotabaru. Di mana di buat Lorong waktu itu untuk mengantarkan pengu-

jung 2023 menuju 2024 dengan sikap optimis yang lebih tinggi.

"Sedangkan ornamen pohon harapan dibuat untuk memberikan tempat bagi wisatawan menuliskan harapan-harapan mereka di tahun 2024. Setiap wisatawan yang datang dapat menuliskan harapan-harapan serta keinginan mereka di tahun

2024 lalu digantung di pohon harapan ini," tambahnya.

Wahyu berharap ornamen tematik tersebut dapat menambah kesemarakkan suasana perayaan Nataru sehingga dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung dan wisatawan yang datang ke Kota Yogyakarta.

"Dengan panjang sekitar 50

meter, lorong waktu ini tampak menarik dengan harapan memikat hati para pengunjung ataupun wisatawan. Sehingga mereka datang karena penasaran dengan ornamen-ornamen unik tersebut. Serta mencari tempat hiburan malam yang lebih segar dan natural," pungkasnya. (riz/all)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005